Journal of Health Community Services
Vol 3, No. 1 (2024)

E- HEALTH KESEHATAN IBU DAN ANAK

Nur Hidayati[1], Inna Sholicha Fitriani[2], Ririn Ratnasari [3*]
[1,2,3] Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
email: ririnratnasari85@gmail.com

Abstrak

Literasi digital kesehatan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mencari dan menggunakan informasi kesehatan yang ditemukan secara online melalui teknologi digital. E-Health atau pemanfaatan teknologi digital menjadi solusi yang efektif dalam menyebarkan informasi khususnya kesehatan ibu dan anak serta pemberdayaan masyarakat.. Perkembangan teknologi, literasi digital menjadi semakin penting. Jika masyarakat di Ponorogo belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital, maka pemberdayaan melalui pelatihan literasi digital dapat menjadi langkah awal yang efektif. Perkembangan teknologi digital yang pesat akan mempermudah ibu – ibu generasi milenial mendapatkan informasi seputar kesehatan. Tren pencarian informasi ini hendaknya disertai dengan literasi yang baik. Literasi kesehatan ini penting bagi pengguna sebagai pengetahuan, motivasi dan kompetensi untuk mengakses, memahami, menilai dan menerapkan informasi kesehatan dalam keluarga. Keterlibatan PKK dalam upaya literasi kesehatan akan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima dan diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari Masyarakat, sehingga tujuan SDGs dalam peningkatan Kesehatan ibu dan anak dapat tercapai. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengembangkan literasi kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan E-Health, dengan fokus pada anggota PKK). Sasaran dalam pengabdian ini adalah ibu – ibu PKK Cokromenggalan Ponorogo. Tahapan metode pengabdian dengan analisis kebutuhan terkait dengan literasi kesehatan ibu dan anak, Pembuatan platform E-Health literasi kesehatan ibu dan anak, Membuat 7 konten edukatif yang mudah dipahami mencakup topik – topik Kesehatan ibu dan anak yang dibutuhkan, dan sosialisasi E-Health literasi kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: E Health, Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak

Health digital literacy refers to a person's ability to search for and use health information found online through digital technology. E-Health or the use of digital technology is an effective solution in disseminating information, especially maternal and child health and community empowerment. With technological developments, digital literacy is becoming increasingly important. If people in Ponorogo are not yet fully accustomed to digital technology, then empowerment through digital literacy training can be an effective first step. The rapid development of digital technology will make it easier for mothers of the millennial generation to get information about health. This information seeking trend should be accompanied by good literacy. Health literacy is important for users as knowledge, motivation and competence to access, understand, assess and apply health information in the family. PKK's involvement in health literacy efforts will ensure that the information conveyed can be more easily accepted and applied in the context of people's daily lives, so that the SDGs goal of improving maternal and child health can be achieved. The aim of this community service is to develop maternal and child health literacy through an E-Health approach, with a focus on PKK members). The targets of this service are the women of PKK Cokromenggalan Ponorogo. Stages of the service method with needs analysis related to maternal and child health literacy, Creation of an E-Health platform for maternal and child health literacy, Creating 7 easy-to-understand educational content covering required maternal and child health topics, and socialization of E-Health health literacy mother and child.

Keywords: *E-Health, Health, Maternal and Child Health*

PENDAHULUAN

Era moderisasi mendorong komunikasi dan teknologi informasi, di iringi dengan meningkatanya teknologi digital dan kemampuan bermedia (Restianty, 2018). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang dalam meningkatkan literasi di banyak bidang keilmuan salah satunya literasi digital Kesehatan.Literasi digital kesehatan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mencari dan menggunakan informasi kesehatan yang ditemukan secara online melalui teknologi digital (Rabbani, 2023). Literasi Kesehatan yang berada di ruang lingkup Masyarakat masih belum merata dan masih belum menjadi tujuan yang utama (Hadisiwi & Suminar, 2016).

E-Health (*electronic health*) adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (termasuk elektronika, telekomunikasi, komputer dan informatika) untuk memproses berbagai jenis informasi kedokteran, guna melaksanakan pelayanan klinis (diagnosa dan terapi), admnistrasi serta pemberian pengetahuan (edukasi). Dalam E-health, faktor jarak tidak dipersoalkan. E-Health digunakan dalam dunia kesehatan di Indonesia dengan menggunakan media online dan sistem prabayar dengan menggunakan media komunikasi dan perangkat yang saat ini sudah tidak asing lagi bagi manusia, seperti smartphone dan internet. Dengan perkembangan teknologi, literasi digital menjadi semakin penting (Asih et al., 2023). Indonesia saat ini berada di urutan 10 terbawah negara yang memiliki tigkat literasi rendah dengan menempati rangking 62 dari 70 (Utami, 2021). Menurut Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2021 adalah 0,705, nilai ini menyebabkan Indonesia berada di peringkat 114 dari 191 negara di dunia (Iqbal et al., 2023).

Peningkatan kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu tujuan SDGs (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018). Dengan melibatkan PKK melalui literasi kesehatan menggunakan teknologi, dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan tersebut.

IDENTIFIKASI MASALAH

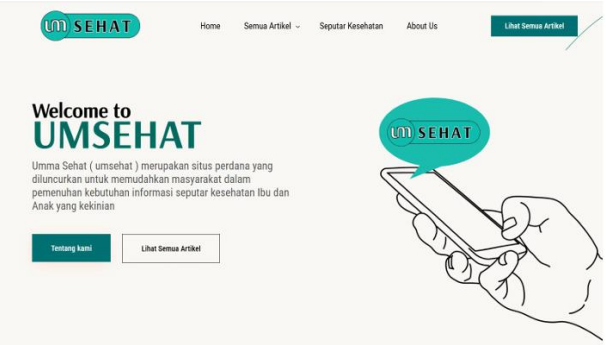
Masalah yang terjadi pada kegiatan ini adalah masih rendahnya budaya literasi literasi kesehatan ibu dan Anak di wilayah Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dengan pelatihan dan sosialisasi penggunaan E-Health literasi kesehatan ibu dan anak yang dilaksanakan pada tanggal 24 mei 2024 jam 19.00 di Balai Desa Ronosentanan Siman kepada Masyarakat khususnya Ibu-ibu PKK KABAR BUMI Ponorogo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

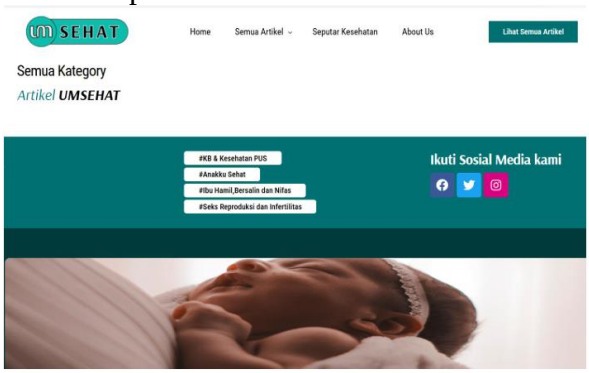
Sebelum pelaksanan pengabdian tim pengabdi memohon ijin kepada kepala desa Ronosentanan siman dan Ketua Kabar Bumi. Pada pelaksaan pengabdian di awali denga perkenalan oleh tim pengbdi kemasyarakat kemudian di lanjutkan dengan pelatihan dan sosialisasi penggunaan E_ Health literasi kesehatan ibu dan anak. E-Health Kesehatan ibu dan anak dapat diakses di https://umsehat.com/.



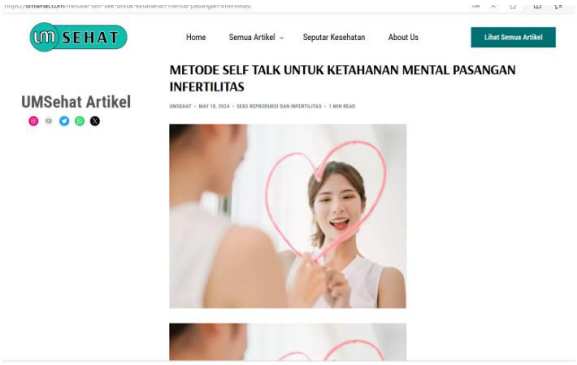
Gambar 1. Tampilan awal umsehat

Dalam website ada logo di kiri sebelah atas yang melambangkan umsehat, dengan harapan ibu-ibu lebih sadar akan kesehatan ibu dan anak sehingga akan tercipta keluarga dan generasi yang sehat. Kesehatan keluarga merupakan prioritas tujuan dalam pembuatan website ini. Website ini juga

menampilkan beberapa navigasi agar pembaca lebih mudah menggunakan, selain itu juga menyediakan berbagai konten yang menarik seputar kesehatan ibu dan anak.



Gambar 2. Kategori artikel



Gambar 3. Contoh artikel umsehat

E-Health atau pemanfaatan teknologi digital menjadi solusi yang efektif dalam menyebarkan informasi khususnya kesehatan ibu dan anak serta pemberdayaan masyarakat (Jati, 2021). Jika masyarakat di Ponorogo belum sepenuhnya terbiasa dengan teknologi digital, maka pemberdayaan melalui pelatihan literasi digital dapat menjadi langkah awal yang efektif. Perkembangan teknologi digital yang pesat akan mempermudah ibu – ibu generasi milenial mendapatkan informasi seputar kesehatan. Tren pencarian informasi ini hendaknya disertai dengan literasi yang baik. Literasi kesehatan ini penting bagi pengguna sebagai pengetahuan, motivasi dan kompetensi untuk mengakses, memahami, menilai dan menerapkan informasi kesehatan dalam keluarga (Jati, 2021). PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) memiliki peran kunci dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Dimana salah satu program kerjanya adalah Kesehatan (Wikipedia, 2024). Melibatkan PKK khususnya ibu dalam upaya literasi kesehatan tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga merupakan penggerak perubahan positif dalam keluarga dan Masyarakat sehingga bisa menciptakan keluarga yang lebih sehat (Maharani et al., 2024). Melibatkan PKK dalam upaya literasi kesehatan akan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima dan diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari Masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik, masyarakat menyambut dengan antusias kegiatan ini, hal ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang bertanya mengenai seputar kesehtan ibu dan anak. Dengan adanya pelatihan dan sosialisasi penggunaan E-Health Literasi Kesehatan Ibu dan Anak diharapkan bisa meningkatkan edukasi kepada masyarakat terkait konten kesehatan yang mudah dipahami dan mencakup topik kesehatan ibu dan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Desa Ronosentanan, Kabar Bumi Ponorogo, Serta Ibu-ibu PKK di wilayah Ronosentanan Ponorogoyang telah memberi dukungan dan partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan denagn lancar sesuai dengan yang diharapkan.

REFERENSI

Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. Unpad Press. https://sdgcenter.unpad.ac.id/sdgs-books/tujuan-pembangunan-

berkelanjutan-di-indonesia-konsep-target-dan-strategi-impelemtasi/

Asih, H. A., Indrayadi, I., Auliani, F., & Istiqamah, N. (2023). Peran Penting Rekam Medis Elektronik Dalam Transformasi Digital Di Puskesmas Tabunganen. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.221

Hadisiwi, P., & Suminar, J. R. (2016). Literasi Kesehatan Masyarakat dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi*.

Iqbal, W., Gusti, A., Pratama, D. K., & Wahyuni, R. (2023). Determinan Tingkat Literasi Kesehatan Masyarakat yang Berkunjung ke Puskesmas. *JURNAL KESEHATAN MERCUSUAR*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.36984/jkm.v6i1.336

Jati, W. D. P. (2021). Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga. *Jurnal Komunikasi Global*, *10*(1), Article 1. https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091

Maharani, D., Khadijah, U. L. S., & Saepudin, E. (2024). Literasi kesehatan ibu dan anak kalangan ibu PKK masyarakat Kecamatan Payakumbuh Timur. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, *4*(2), 165–178. https://doi.org/10.24198/inf.v4i2.50765

Rabbani, A. (2023). E-Health Sebagai Informasi Pengetahuan Ibu Terhadap Kesehatan Anak Berdasarkan Standar WHO (Word Health Organization). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(7).

Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380

Utami, L. D. (2021, March 23). Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara. *Perpustakaan Amir Machmud*. https://perpustakaan.kemendagri.go.id/2021/03/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/

Wikipedia. (2024). Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pemberdayaan_Kesejahteraan_Keluarga&oldid=26096537